

PENGARUH AROMATHERAPI LAVENDER TERHADAP SKALA NYERI POST SEKSIO SESAREA DI RS HAJI JAKARTA UIN SYARIF HIDAYATULLAH TAHUN 2024

Yati Nurhayati, Dina Arihta Tarigan², Dian Anggarini³

Sekolah Tinggi Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta, Jln. Karya Bhakti no.3 Cibubur Jakarta Timur

Email: yatinurhayati2186@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan dengan seksio sesarea menyebabkan rasa tidak nyaman pada area operasi dan beberapa penelitian mengenai operasi seksio sesarea menunjukkan bahwa operasi seksio sesarea akan membutuhkan waktu penyembuhan yang lebih lama pada luka uterus dibandingkan dengan persalinan pervaginam. Operasi seksio sesarea menimbulkan rasa sakit sekitar 27,3% lebih banyak dibandingkan melahirkan normal, yaitu hanya sekitar 9%. Rasa sakitnya meningkat pada hari pertama setelah operasi seksio sesarea. Secara psikologis, hal ini menimbulkan ketakutan dan kecemasan terhadap rasa sakit setelah obat pereda nyeri. Nyeri pasca operasi akan menimbulkan reaksi fisik dan psikis pada ibu nifas seperti gangguan mobilisasi, kurang aktivitas, sulit tidur, kehilangan nafsu makan, dan penolakan dalam merawat bayi.⁴ Aromaterapi merupakan terapi komplementer dalam praktik kebidanan yang melibatkan penggunaan wewangian dari minyak esensial, yang berasal dari tumbuhan, dan dapat dikombinasikan dengan base oil (minyak campuran obat) yang bisa dihirup atau dibalurkan saat massage pada kulit yang utuh. Aromaterapi dikatakan dapat mempunyai kemampuan memberikan efek terapeutik dalam asuhan maternitas.⁸ Manfaat penelitian ini diharapkan bisa diterapkan masyarakat khususnya para ibu yang melahirkan secara seksio sesarea untuk mengurangi nyeri post seksio sesarea. Sampel penelitian ini yaitu 30 responden ibu post SC sebanyak 15 responden dengan intervensi dan 15 responden tanpa intervensi pemberian aromaterapi lavender. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan survey analitik yaitu *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre and post test with control group design*. Hasil penelitian ini didapatkan nilai $p = 0,028 < 0,05$ terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai post test terdapat pengaruh perlakuan (pemberian aromaterapi lavender) terhadap skala nyeri post SC. Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai terapi kombinasi untuk ibu post SC untuk mengurangi rasa nyeri dan membua kenyamanan.

Kata kunci : Aromatherapi Lavender, Post Seksio Sesarea, Skala Nyeri

THE EFFECT OF LAVENDER AROMATHERAPY ON THE PAIN SCALE POST CAESERATORY SECTION AT HAJI HOSPITAL JAKARTA UIN SYARIF HIDAYATULLAH YEAR 2024

ABSTRACT

Delivery by caesarean section causes discomfort in the surgical area and several studies regarding caesarean section operations show that caesarean section operations will require a longer healing time for the uterine wound compared to vaginal delivery. Cesarean section operations cause around 27.3% more pain than normal childbirth, which is only around 9%. The pain increases on the first day after the cesarean section operation. Psychologically, this causes fear and anxiety about pain after pain medication. Postoperative pain will cause physical and psychological reactions in postpartum mothers such as impaired mobility, lack of activity, difficulty sleeping, loss of appetite, and refusal to care for the baby. 4 Aromatherapy is a complementary therapy in midwifery practice which involves the use of fragrances from essential oils, which come from plants, and can be combined with base oils (medicated oil mixtures) which can be inhaled or rubbed during massage on intact skin. Aromatherapy is said to have the ability to provide a therapeutic effect in maternity care. 8 It is hoped that the benefits of this research can be applied by the community, especially mothers who give birth by caesarean section, to reduce post-caesarean section pain. The sample for this study was 30 respondents from post-SC mothers, 15 respondents with intervention and 15 respondents without intervention by giving lavender aromatherapy. This type of quantitative research with a research design using an analytical survey, namely quasi-experimental with a pre and post test approach with control group design. The results of this study showed that the value of $p = 0.028 < 0.05$, there was a significant difference between the post test scores and the effect of treatment (administration of

lavender aromatherapy) on the post SC pain scale. It is hoped that the results of this research can be used as a combination therapy for post-SC mothers to reduce pain and create comfort.

Keywords: *Lavender Aromatherapy, Post Cesarean Section, Pain Scale*

PENDAHULUAN

Persalinan dengan seksio sesarea menyebabkan rasa tidak nyaman pada area operasi dan beberapa penelitian mengenai operasi seksio sesarea menunjukkan bahwa operasi seksio sesarea akan membutuhkan waktu penyembuhan yang lebih lama pada luka uterus dibandingkan dengan persalinan pervaginam. Operasi seksio sesarea menimbulkan rasa sakit sekitar 27,3% lebih banyak dibandingkan melahirkan normal, yaitu hanya sekitar 9%. Rasa sakitnya meningkat pada hari pertama setelah operasi seksio sesarea. Secara psikologis, hal ini menimbulkan ketakutan dan kecemasan terhadap rasa sakit setelah obat pereda nyeri.

Nyeri pasca operasi akan menimbulkan reaksi fisik dan psikis pada ibu nifas seperti gangguan mobilisasi, kurang aktivitas, sulit tidur, kehilangan nafsu makan, dan penolakan dalam merawat bayi. Oleh karena itu, harus ada cara untuk mengontrol nyeri agar dapat beradaptasi dengan nyeri pasca operasi seksio sesarea dan mempercepat masa nifas.⁴ Nyeri pada pasca operasi seksio sesarea dirasakan oleh pasien dikarenakan efek dari pembiusan sudah berkurang dan mulai menghilang. Efek anestesi spinal biasanya mulai hilang setelah 6-8 jam tergantung dari dosis dan kondisi individu. Nyeri terjadi pada 12 jam pasca pembedahan, dan menurun pada hari ketiga.⁵

Persalinan dengan cara seksio saesarea berdampak pada ibu dan bayi, nyeri hilang timbul sehingga menyebabkan terbatasnya mobilisasi sehingga dapat menimbulkan risiko komplikasi, keterikatan (ikatan emosional dan kasih sayang) terputus atau tidak terpenuhi, aktivitas sehari-hari terganggu. pada ibu dan akibatnya gizi anak menjadi berkurang akibat keterlambatan pemberian ASI, selain itu juga berdampak pada inisiasi menyusu dini (IMD) yang dapat mempengaruhi daya tahan tubuh anak.

Apabila nyeri ibu pasca operasi seksio sesarea tidak terkontrol secara maksimal maka dapat mengancam proses kesembuhan ibu sehingga menyebabkan waktu pengobatan menjadi lama, meningkatkan risiko terjadinya komplikasi karena takut ibu untuk beraktivitas dan lambatnya pemulihan. Kemajuan secara fisik atau psikologis ibu akan tertunda bersamaan dengan rasa nyeri yang menetap, karena ibu memfokuskan seluruh energinya pada proses penyembuhan rasa sakit.⁶

Terapi pelengkap yang umum untuk pasien dengan masalah nyeri termasuk meditasi, gerakan mandiri, latihan relaksasi progresif, imajinasi terbimbing, pernapasan, dan aromaterapi. Aromaterapi digunakan untuk mengatasi masalah pernapasan, emosional, dan nyeri. Hal ini karena aromaterapi dapat memberikan efek relaksasi pada otak dan perasaan stres⁷. Aromaterapi merupakan terapi komplementer dalam praktik kebidanan yang melibatkan penggunaan

wewangian dari minyak essensial, yang berasal dari tumbuhan, dan dapat dikombinasikan dengan base oil (minyak campuran obat) yang bisa dihirup atau dibalurkan saat massage pada kulit yang utuh. Aromaterapi dikatakan dapat mempunyai kemampuan memberikan efek terapeutik dalam asuhan maternitas.⁸

Aromaterapi menggunakan esensi minyak lavender merupakan salah satu yang paling aman serta mempunyai daya antivitus, anti jamur, antiseptik yang kuat dan dapat memberikan efek meringankan nyeri⁹. Penelitian yang dilakukan oleh mutia anwar hasil yang disimpulkan bahwa rata-rata skala nyeri pada ibu paska operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol yaitu 6.92 dan 5.25, sedangkan pada kelompok intervensi yaitu 6.92 dan 3.83.⁴

Rumah sakit Haji Jakarta UIN Syarif Hidayatullah merupakan rumah sakit rujukan dari pelayanan tingkat dasar. Angka persalinan dengan *seksio sesarea* di Rumah sakit Haji Jakarta UIN Syarif Hidayatullah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. *Mean* angka *sectio caesarea* di per bulannya Rumah sakit Haji Jakarta UIN Syarif Hidayatullah adalah 65 kasus yang sebagian besar merupakan kasus rujukan dari puskesmas dan PMB (Praktek Bidan Mandiri) di RS Haji Jakarta Uin Ssyarif Hidayatullah dan sekitarnya. Berdasarkan hasil survei diawal penelitian, bahwa 20 ibu dari 30 (66%) ibu yang *Post SC* mengalami skala nyeri ringan sampai berat.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap dokter spesialis anastesi di RS Haji Jakarta UIN Syarif Hidayatullah, penanganan nyeri pada pasien *post SC* menggunakan farmakologi diberikan analgetik dan biasanya diberikan penambahan dosis jika nyeri belum berkurang. Dari wawancara tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh aromaterapi lavender terhadap skala nyeri pada *post SC* di RS Haji Jakarta UIN Syarif Hidayatullah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah jenis penelilitan kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan survey analitik yaitu *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre and post test with control group design*. Pengamatan single pretest dilakukan pada sekelompok responden yang kemudian diberikan adanya perlakuan. Setelah itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap responden dengan single posttest pada ukuran yang sama dengan sebelumnya. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berrpengaruh karena dengan menggunakan instrument yang tepat akan dapat mengukur variable yang akan diamati oleh peneliti. Instrumen digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi yang berisi skala NRS sebelum dan sesudah intervensi pemberina aromaterapi lavender.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Pengaruh Aromatherapi Lavender Terhadap Skala Nyeri Post Seksio Sesarea Di RS Haji Jakarta UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2024

Variabel	Kategori	Kelompok Intervensi				Kelompok Kontrol			
		Pre		Post		Pre		Post	
		n	%	n	%	N	%	n	%
Skala Nyeri	Tidak Nyeri	0	0	4	26,7	0	0	1	6,7
	Nyeri Ringan	8	53,3	11	73,3	7	46,7	10	66,7
	Nyeri Sedang	7	46,7	0	0	8	53,3	3	26,7
	Nyeri Berat	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		15	100	15	100	15	100	15	100

Mann Whitney Post Test

p value = 0,028 < 0,05

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pretest rata rata nyeri post seksio sesarea pada kelompok kontrol yaitu 2.53 dengan standar deviasi 0.516, sedangkan nilai skala nyeri sesudah pada kelompok kontrol yaitu 2.20 dengan standar deviasi 0.561. dan dengan min – max 1 – 3. Dapat dilihat bahwa rata rata skala nyeri pada ibu post seksio sesarea dapat dikategorikan nyeri ringan dan masih merasakan nyeri yang dikategorikan sedang. Hal ini bisa karena pengaruh karakteristik responden yaitu pengalaman SC sebelumnya (paritas). Hal ini sesuai dengan pernyataan di dalam Damelash (2022).

Hasil penelitian pada kelompok intervensi menggambarkan rata-rata nilai skala sesudah pemberian aromatherapi lavender mengalami penurunan dari rerata 2.47 menjadi 1.73 dan dengan min-max 1 - 2. Dapat dilihat bahwa rata-rata intensitas nyeri pada ibu post operasi seksio sesarea dapat dikategorikan tidak nyeri dan nyeri ringan. Nyeri ringan adalah nyeri tidak mengganggu aktivitas mobilisasi atau secara obyektif pasien dapat berkomunikasi dengan baik, tindakan manual dirasa sangat membantu. Hal ini terjadi karena ibu post seksio sesarea dapat mempraktekkan teknik relaksasi aromatherapi lavender selama intervensi dan responden tidak memfokuskan semua perhatiannya pada nyeri yang dirasakan.

Hasil penelitian menunjukkan analisis dengan menggunakan uji Mann Whitney terdapat pengaruh aromaterapi lavender terhadap kelompok intervensi maupun kelompok control didapatkan nilai $p = 0,028 < 0,05$. Maka, terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai post test Terdapat pengaruh perlakuan (pemberian aromaterapi levender) terhadap skala nyeri post SC.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia anwar (2018) yang menunjukkan bahwa rata rata skala nyeri pada ibu post operasi seksio sesarea sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol dan intervensi mengalami penurunan intensitas nyeri. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori aromaterapi lavender (*Lavendula Augustfolia*) mempunyai kandungan zat aktif berupa linalool dan linalyl yang dapat berfungsi sebagai analgetik, serta dapat meningkatkan hormon endorpin sebagai akibat rangsangan hipotalamus oleh aromaterapi lavender (*Lavendula Augustfolia*), dapat menghasilkan rasa tenang, rasa bahagia dan relaks, serta melemasakan otot-otot yang tegang akibat rasa nyeri, sehingga rasa nyeri yang dialami ibu pasca persalinan dapat berkurang dengan terapi inhalasi aromaterapi lavender (*Lavendula*

Augustfolia).³⁵

Lakhan (2016) melakukan *evidence based practice* membantu masyarakat menemukan inovasi terapi komplementer dengan memberikan aromaterapi lavender sebagai manajemen nyeri, cemas dan depresi.³³ Hal yang sama penelitian yang dilakukan oleh Hirza Rahmita (2018) Evaluasi dilakukan setelah 1 jam pemberian aromaterapi dari skor nyeri sebelum dan sesudah diberikannya asuhan untuk melihat efektifitas pemberian aromaterapi terhadap nyeri persalinan. Dengan uji Wilcoxon mendapatkan nilai $p < 0,014$ ($p < 0,05$). Rata-rata skor nyeri mengalami penurunan menjadi 4,44. Disimpulkan bahwa pemberian aromaterapi lavender dapat menjadi alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin dengan perbedaan mean 0,75.⁴⁵

KESIMPULAN

Sebagian besar skala nyeri yang dirasakan oleh ibu post SC sebelum intervensi aromaterapi lavender adalah nyeri sedang. Beberapa ada pada skala nyeri sedang dan ringan. Terdapat penurunan skala nyeri post SC dengan intervensi aromaterapi lavender. Pada sebelum diberikan intervensi aromaterapi lavender secara inhalasi dengan diffuser diketahui skor rata rata adalah 2.47 dan menurun menjadi 1.73 setelah diberikan aromaterapi lavender. Penurunan skala nyeri dengan terapi komplementer (nonfarmakologi) yaitu dengan aromaterapi lavender sudah terbukti dapat menurunkan skala nyeri post seksio sesaria yang dibuktikan pada penelitian yang dilakukan di RS Haji Jakarta UIN Syarif Hidayatullah tahun 2024

DAFTAR PUSTAKA

1. Klinis P. *SEKSIO SESAREA*.; 2022.
2. who. Caesarean section rates continue to rise, amid growing inequalities in access. *world health organization*. June 16, 2021.
3. Kesty C, Bernolian N. enhanced recovery after caesarean section eracs. *kemkes*. June 9, 2022.
4. Anwar M, Astuti T, Bangsawan M. *PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PASIEN PASKA OPERASI SECTIO CAESAREA*. Vol XIV.; 2018.
5. Aini F, Sikap E, Pratidina G. *PENGARUH HIPNOTERAPI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST SECTIO CESAREA DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH KABUPATEN TEMANGGUNG*.
6. Potter PA, Perry A. *Essentials of Nursing Practice*. Vol V. 4th ed. (Sharma SK, ed.); 2021.
7. solehati siti syah. Implementasi Aromaterapi Lavender Pada Pasien Post Sectio Caesarea (SC) Dengan masalah Gangguan Nyeri Dan Ketidaknyamanan. 2023;3(10):7841-7846. doi:doi.org/10.47492/jip.v3i10.2512
8. Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Nyeri Persalinan. *Andriani Rezah*. 2022;2.
9. Fransiska FK, Rambi C. Penerapan Tehnik Relaksasi Aromaterapi Lavender Pada Klien Dengan Nyeri Post Seksio Sesarea. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*. 2019;3(2).
10. Ayuningtyas D, Oktarina R, Misnaniarti M, Dwi Sutrisnawati NN. Etika Kesehatan pada Persalinan Melalui Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2018;14(1):9. doi:10.30597/mkmi.v14i1.2110
11. Cunningham FG, Lenevo KJ, Hoffman BL, Spong CY, Dashe JS, Casey BM. *Williams Obstetrics*. 26th ed. M.Graw-Hill; 2022.
12. Sung S, Mahdy H. Caesarean Section. *PubMed*. Published online July 9, 2023.
13. Nurarif, Kusuma. Terapi komplementer Akupresure. *Journal of Chemical Information and Modelling*. 2016;53(9):1689-1699. doi:doi.or/10.1017/CBO981107415324.004
14. Widodo T, Sekar Siwi A, Raudotul Marifah A, et al. Surgical APGAR Score (SAS) memprediksi Komplikasi Pasca Operasi pada Pasien Seksio Caesarea (SC) di RSIA Ummu Hani Purbalingga. *Seminar*

Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Published online October 6, 2022.

15. Grabarz A. Cesarean section Complications According To Degree Of Emergency During Labour. *Eropean Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*. 2021;256(0301-2115):320-325. doi:doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.11.047
16. Kedokteran F, Kesehatan I. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Secara Sectio Caesarea Di Rumah Saki Umum Karsa Husada Batu Tahun 2020.*; 2020.
17. putri anggraini fanny. nyeri post sc. *Fanny putri Anggraini*. Published online December 26, 2019. Accessed December 8, 2023. eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/1251
18. Demelash G, Berhe YW, Gebregzi AH, Chekol WB. Prevalence and Factors Associated with Postoperative Pain After Cesarean Section at a Comprehensive Specialized Hospital in Northwest Ethiopia: Prospective Observational Study. *Open Access Surgery*. 2022;Volume 15:1-8. doi:10.2147/oas.s347920
19. Dewi s C. Apa itu nyeri alih? yankes.kemkes.
20. Aydede M. Defending the IASP definition of pain. *Oxford Academy*. 2017;100:439-464.
21. treede R. Chronic pain as a symptom or a disease : The IASP Classification of Chronic pain for the international Calssification of disease (ICD -11). *International Association for The Study of Pain*. 2019;160(1):19-27.
22. Nicholas M, et all. The IASP Classification Of Chronic Pain. For ICD-11: Chronic Pain. *IASP*. 2019;160(1):28-37.
23. Bonezzi C. Not all pain is created equal: Basic difinitions and diagnostic work-up. Pain in therapy. *PubMed*. 2020;9:1-15. doi:10.1007/s40122-020-00217-w
24. Kosek eva. Do we need a third mechanistic descriptor for chronic pain states? *PubMed*. 2016;157(7):1382-1386. doi:10.1097/j.pain.0000000000000507
25. Merdekawati D, Dasuki dasuki, Melany H. Perbandingan Validitas Skala Ukur Nyeri VASS Dan NRS Terhadap Penilaian Nyeri di IGD RSUD Raden Mattaher Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*. 2019;7:114.
26. Breivik H, Borchgrevink PC, Allen SM, et al. Assessment of pain. *Br J Anaesth*. 2008;101(1):17-24. doi:10.1093/bja/aen103
27. Faisol F. Manajemen Nyeri. *KemenKes DirJen Pelyanan Kesehatan*. Published online August 4, 2022.
28. Biswan M, Novita H, Kesehatan Kemenkes Jakarta PI. *Efek Metode Non Farmakologik Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I.*; 2017.
29. Hui L, He L, Huan L, Xiaolan L, Aiguo Z. Chemical composition of lavender essential oil and its antioxidant activity and inhibition against rhinitis-related bacteria. *Afr J Microbiol Res*. 2010;4(4):309-313. <http://www.academicjournals.org/AJMR>
30. Kurniasari F, Darmayanti N, Dwi Astuti S. *Pemanfaatan Aromaterapi Pada Berbagai Produk (Parfum Solid, Lipbalm, Dan Lilin Anti Nyamuk)*. Vol 1.; 2017.
31. Muchtariadi. *Aroma Terapi; Tinjauan Aspek Kimia Medisinal*. Vol III. Graha Ilmu; 2015.
32. Mulyaningsih T. *Paradigma Tradisional Dalam Pendayagunaan Gaharu Di Jepang*. 1st ed. (Mulyaningsih T, ed.). NAS Media Pustaka; 2021.
33. Lakhani SE, Sheaffer H, Tepper D. The Effectiveness of Aromatherapy in Reducing Pain: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Pain Res Treat*. 2016;2016. doi:10.1155/2016/8158693
34. Rahmatul Azizah S, Qotrunnada N, Vagatha Suraya S, et al. Kajian Pustaka Pemanfaatan Essential Oils Sebagai Aromaterapi Dalam Perawatan Kulit. 2022;11(1):62-77.
35. Anwar M, Astuti T, Bangsawan M. *Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Paska Operasi Sectio Caesarea*. Vol XIV.; 2018.
36. Ricky Ramadhan M, Zara Zettira O. *Lavandula Angustifolia) Dalam Menurunkan Risiko Insomnia Majority | Volume 6 | Nomor 2 | Maret.*; 2017.
37. Saeed F, et all. Lavender essential oil: Nutritional, compositional, and, therapeutic, insight. *Academic Press*. Published online 2023:85-101.
38. Lizarraga LR, Valderrama. Effect of essential oils on central nervous system: Focus on mental health. *Phytotherapy Reseach*. 2020;35(2):657-679.
39. Salsabila H, Indahwati L, Kusumaningtyas D. Literature Review: Efektivitas Aromaterapi Lavender (*Lavandula angustifolia*) terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi. *Journal of Issues in Midwifery*. 2022;6(2):76-87. doi:10.21776/ub.JOIM.2022.006.02.2
40. Kesdam V/ S, Malang B, Dadang B, et al. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Luka Ibu Post Sectio Caesarea Di RS T dr Soepraoen Kesdam v/Brawijaya Malang. *Journal of Islamic Medicine*. 2020;4(1):14-20.

- 41.Surya M. Aromaterapi Keperawatan Menggunakan Lavender dengan minyak sari mawar untuk manajemen nyeri pasca operasi. *ScienceDirect*. 2020;30(2):171-174.
- 42.Buckle J. *Clinical Aromatherapy: Essential Oil in Healthcare*. Vol 3. 3rd ed. Elsevier; 2016.
- 43.Amelia PK, Azizah N, Jurnal Kebidanan M, Rosyidah R, Machfudloh H. Efektivitas Inhalasi Aromaterapi Lavender (*Lavendula Augustifolia*) dan Neroli (*Citrus Aurantium*) terhadap Penurunan Nyeri Proses Persalinan The Effectiveness of Lavender (*Lavendula Augustifolia*) and Neroli (*Citrus Aurantium*) Aromatherapy Inhalation to Decrease Pain Labor. Published online 2020. doi:10.21070/midwiferia.v%vi%i.447
- 44.Setyawan A, Oktavianto E. Efektifitas Aromaterapi Lavender terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Osce pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Berkala Kesehatan*. 2020;6(1):9. doi:10.20527/jbk.v6i1.8356
- 45.IlmU Kebidanan J, Studi DIV Kebidanan P, Al-Insyirah Pekanbaru Stik. Al-Insyirah Midwifery Efektivitas Aromaterapi Untuk Menurunkan Nyeri Persalinan Di BPM Rosita Kota Pekanbaru Hirza Rahmita (1) , Rizki Natia Wiji (2) dan Rifa Rahmi (3). *Ilmu Kebidanan*. 2018;7(2). <http://jurnal.alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan>
- 46.Tajudin T, Ayu Agustin I, Tenri Nurwahidah A, et al. Formulasi Hard Candy Lozenges Ekastrak Kencur (*Kaempferia galanga L.*) Dan Ekstrak Bunga Chamomile (*Matricaria chamomilla L.*) Dengan Pemanis Sukrosa Dan Glukosa. *Journal of Pharmacy UMUS*. 2022;4(01):1-8.
- 47.Karina Putri M, Eka Rosita M, Vita Sutanto A, Studi Sarjana Farmasi P, Akbidyo Stik, Studi Sarjana dan Profesi Bidan P. Literature Review: Potensi Kombinasi Pijat dan Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Bayi Literature Review : Potential Combination of Massage and Lavender Aromatherapy on Baby Sleep Quality. *Jurnal Kebidanan*. 10(2):142-152.
- 48.Fauzana S, Ranova R. Formulasi Sediaan Lilin Aromaterapi Dari Ekstrak Kecombrang (*Etilingera Eliatior*), Sereh Wangi (*Cymbopogon Nardus L.*), Dan Cengkeh (*Syzygium Aromaticum*). *Journal Of Pharmacy and Science*. 2021;4(2):29-36.
- 49.Novitri AY, Herliana I, Yuliza E. Efektivitas Terapi Relaksasi Nafas Dalam Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Intesitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri Kelas VII Dan VIII Di SMP 1 Baruna Wati Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)*. 2023;1(4):291-300. doi:10.47353/sikontan.v1i4.768
- 50.Lusiana N, Andriyani R, Megasari M. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Vol viii. 1st ed. (Dyah Wuri Handayani, ed.). Deepublish; 2015.
- 51.Setiawan A, Saryono saryono. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, Dan S1*. Vol 1. (Setiawan A, ed.). Mutia Medika; 2020.
- 52.Sugiyono S. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Vol 1. 2nd ed. (Sutopo S, ed.). Alfabeta; 2019.
- 53.Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 3rd ed. (Notoatmodjo S, ed.). PT Rineka Cipta; 2018.
- 54.Hastono SP. *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Vol 1. 1st ed. (Pers R, ed.). RajaGrafindo Jakarta; 2016.
- 55.Anjelia N, Kebidanan J, Kesehatan Kemenkes Palembang P. The Effect of Lavender Essential Oil on Post-Caesarean Section. *Journal of Maternal and Child Health Sciences (JAKIA)*. 2021;1(1). doi:10.36086/jakia.v1i1